

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang semakin pesat dan kompleks membuat semua aspek kehidupan berkembang dengan sangat cepat, termasuk bidang ekonomi dan pembangunan. Hal ini tentu menuntut terselenggaranya transportasi yang aman, nyaman dan terjangkau, begitupula pada sektor transportasi darat. Transportasi adalah segala bentuk perpindahan orang dan barang menggunakan kendaraan bermotor ataupun kendaraan tidak bermotor. Terdapat dua unsur utama yang harus tersedia agar terselenggaranya transportasi yang aman, nyaman dan terjangkau yaitu, sarana berupa kendaraan serta prasarana yang meliputi tersedianya jalan, jembatan, maupun marka lalu lintas.

Pertumbuhan penduduk yang meningkat setiap tahunnya, juga menyebabkan mobilitas penduduk semakin tinggi, hal tersebut menjadi salah satu penyebab terjadinya kecelakaan. Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Dirlantas Polri, pada triwulan pertama tahun 2016 telah terjadi 25.309 kasus kecelakaan lalu lintas, dengan jumlah korban meninggal dunia sebanyak 5.328 jiwa. Senada dengan itu, data yang bersumber dari badan kesehatan dunia (WHO) tahun 2015, Indonesia merupakan negara dengan angka kecelakaan lalu lintas tertinggi dikawasan Asia Tenggara dengan jumlah korban meninggal dunia 38.279 jiwa. Berdasarkan data diatas, sangat jelas menggambarkan bahwa tingkat keselamatan penyelenggaraan transportasi darat masih sangat rendah, oleh sebab itu diperlukan kesadaran semua pihak untuk selalu menjamin semua unsur transportasi darat berada dalam kondisi optimal dan aman, diantaranya kondisi fisik kendaraan.

Undang-Undang Nomor 22 tahun 2009 Pasal 48 telah mengamanatkan bahwa setiap kendaraan yang dioperasikan di jalan harus memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan. Persyaratan teknis kendaraan meliputi susunan, perlengkapan, ukuran, karoseri, rancangan teknis

kendaraan sesuai dengan peruntukannya, pemuatan, penggunaan, penggandengan kendaraan bermotor, serta penempelan kendaraan bermotor. Sedangkan yang dimaksud dengan laik jalan adalah emisi gas buang, kebisingan suara, efisiensi sitem rem utama, efisiensi sitem rem parkir, kincup roda depan, suara klakson, daya pancar dan arah sinar lampu utama, radius putar, akurasi alat penunjuk kecepatan, kesesuaian kinerja roda dan kondisi ban, serta kesesuaian daya mesin penggerak terhadap berat kendaraan.

Oleh sebab itu, untuk mencapai kendaraan yang memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan maka dilakukanlah pengujian kendaraan bermotor. Hal ini senada dengan apa yang telah tersurat pada Pasal 49 Undang-Undang Nomer 22 tahun 2009 yang berbunyi, bahwa setiap kendaraan bermotor, kereta gandengan, dan kereta tempelan yang diimpor, dibuat dan/ atau dirakit di dalam negeri yang akan dioperasikan di jalan wajib dilakukan pengujian. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 133 Tahun 2015 tentang Pengujian Kendaraan Bermotor, tujuan dilaksanakannya pengujian kendaraan bermotor khususnya uji berkala adalah, memberikan jaminan keselamatan secara teknis terhadap penggunaan kendaraan bermotor di jalan, kemudian melestarikan lingkungan dari kemungkinan pencemaran udara yang diakibatkan oleh emisi gas buang kendaraan bermotor, serta memberikan pelayanan umum berupa jasa pengujian kendaraan bermotor kepada masyarakat.

Untuk mewujudkan pengujian kendaraan yang bermotor yang professional dan akuntabel serta hasil uji yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, maka harus didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai, serta bagian yang tidak kalah pentingnya yaitu sumber daya manusia yang ahli dan kompeten dibidang pengujian kendaraan bermotor. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 133 Tahun 2015 Pasal 122 ayat (1), dijelaskan bahwa dalam melaksanakan pengujian kendaraan bermotor harus dilakukan oleh tenaga penguji yang memiliki sertifikat kompetensi sebagai penguji kendaraan bermotor. Sedangkan untuk memperoleh sertifikat kompetensi, penguji harus memenuhi persyaratan yang diwajibkan

oleh Direktorat Jendral Perhubungan Darat serta dinyatakan lulus dalam ujian kompetensi.

Dalam rangka pemenuhan terhadap tenaga ahli dan kompeten dibidang pengujian kendaraan bermotor, Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan telah mendidik dan melatih calon-calon penguji kendaraan bermotor melalui program Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor. Salah satu program didalam pendidikan dan pelatihan taruna Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor adalah pelaksanaan Praktek Kerja Profesi (PKP). Unit Pelaksana Teknis PKB Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta yang beralamat di Jalan Lingkar Selatan Giwangan, Umbulharjo, Kota Yogyakarta adalah salah satu tempat pelaksanaan Praktek Kerja Profesi (PKP) taruna Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor tahun 2019.

B. Tujuan

Adapun maksud dan tujuan dari pelaksanaan Praktek Kerja Profesi sebagai berikut :

1. Menerapkan, mengembangkan dan mengaplikasikan pengetahuan serta keterampilan yang diperoleh pada saat perkuliahan di Kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal di UPT Pengujian Bermotor Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta;
2. Belajar beradaptasi dan bersosialisasi dengan dunia kerja;
3. Meningkatkan wawasan dan membentuk kepribadian Taruna dan Taruni sebagai kader pembangunan dengan wawasan berfikir yang luas;
4. Meningkatkan keterampilan dan pemahaman tentang mekanisme pengujian kendaraan bermotor; dan
5. Menghimpun data-data yang diperlukan guna penyusunan Buku Kinerja Pengujian Kendaraan Bermotor sesuai dengan lokasi PKP.

C. Manfaat

Praktek Kerja Profesi (PKP) ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait, khususnya pada bidang pengujian kendaraan bermotor, antara lain:

1. Manfaat bagi pelaksana PKP yaitu:

- a. Sebagai salah satu sarana belajar untuk mendapatkan metode dan sistem kerja yang efektif dengan hasil yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan;
 - b. Melatih pola pikir yang obyektif dalam menyikapi permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan pengujian kendaraan bermotor; dan
 - c. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang mekanisme pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor.
2. Manfaat bagi UPT PKB Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta:
- a. Mendapatkan saran dan kritik yang membangun guna perbaikan pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor di UPT Pengujian Bermotor Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta,
 - b. Membantu proses peningkatan dan pengembangan kinerja pelayanan dari UPT Pengujian Bermotor Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta.
3. Manfaat bagi kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan yaitu :
- a. Sebagai salah satu tolak ukur guna meningkatkan sistem pembelajaran yang lebih baik;
 - b. Sebagai salah satu sarana evaluasi dalam rangka penyempurnaan kurikulum dan silabus program studi Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor; dan
 - c. Sebagai bahan analisis dan kajian dalam bidang pengujian kendaraan bermotor guna peningkatan kinerja dan pelayanan yang efektif, efisien dan akurat serta akuntabel.

D. Ruang Lingkup

Pelaksanaan Praktek Kerja Profesi ini di UPT Pengujian Bermotor Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta dimana kegiatan ini difokuskan pada peran aktif Taruna secara langsung pada aktifitas Pengujian Kendaraan Bermotor di UPT Pengujian Bermotor Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta. Kegiatan ini tidak hanya mengamati aktifitas pengujian secara pasif melainkan juga ikut serta secara aktif dalam kegiatan yang berlangsung pada pengujian baik kegiatan administrasi maupun kegiatan teknis.

E. Hasil Yang Diharapkan

Hasil yang diharapkan dari pelaksanaan PKP adalah tercapainya pemenuhan kompetensi para Taruna dan Taruni dalam bidang pengujian kendaraan bermotor sebagai penguji pelaksana lanjutan sesuai dengan standar lulusan yang telah ditetapkan oleh Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan Buku Kinerja Pengujian Kendaraan Bermotor pada UPT Pengujian Bermotor Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang Latar Belakang, Tujuan, Manfaat, Ruang Lingkup, Hasil Yang Diharapkan dan Sistematika Penulisan dari pelaksanaan PKP ini.

BAB II : Metode Kegiatan

Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang Metode Pelaksanaan, Pengumpulan dan Analisis Data serta Jadwal Kegiatan dari kegiatan PKP ini.

BAB III : Deskripsi Hasil Pengumpulan Data

Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang Gambaran Umum, Kelembagaan, Sumber Daya Manusia, Standar Fasilitas Prasarana, Standar Peralatan Pengujian, Keakurasian Peralatan Pengujian, Sistem dan Tata Cara Pengujian, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Sistem Informasi Pengujian, Pelayanan serta Pengawasan di UPT Pengujian Bermotor Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta.

BAB IV : Pembahasan

Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang Visi, Misi dan Motto Pelayanan, Standar Pelayanan, Sistem, Mekanisme dan Prosedur, Penanganan Pengaduan, Indeks Kepuasan Masyarakat, Papan Informasi, Rencana dan Pelaporan, Lokasi, Fasilitas Pengujian, Peralatan Pengujian, Kalibrasi, Kompetensi Penguji, Sistem Informasi, Produktifitas Dalam Pencapaian

Target, Tanda Bukti Lulus Uji, Pemeliharaan Fasilitas dan Perawatan serta Kapasitas uji Kendaraan pada UPT Pengujian Bermotor Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang beberapa Kesimpulan dan Saran yang diperoleh dari hasil analisa dan pengolahan data serta pembahasan pada masing-masing bab diatas terkait dengan kinerja pengujian kendaraan bermotor di UPT Pengujian Bermotor Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta.

Daftar Pustaka

Lampiran